

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bagi banyak perusahaan masalah pendanaan merupakan bagian yang sangat penting karena berkaitan dengan kepentingan banyak pihak, seperti kreditur, pemegang saham, dan pihak manajemen perusahaan sendiri. Sumber pendanaan dapat berasal dari pendanaan internal maupun pendanaan eksternal. Pendanaan internal merupakan dana yang berasal dari internal perusahaan seperti laba, hasil dari penjualan aset usaha maupun aset pribadi. Sedangkan dana yang diperoleh dari sumber dana eksternal adalah dana yang berasal dari investasi langsung, pinjaman dari perusahaan lain, kerjasama investasi, ataupun pembelian saham. Keputusan pendanaan keuangan sebuah perusahaan akan sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas operasinya. Menurut Setiawan (2006), keputusan pendanaan merupakan keputusan mengenai seberapa besar tingkat penggunaan utang dibanding dengan ekuitas dalam membiayai investasi perusahaan. Tujuan keputusan pembelanjaan adalah untuk menentukan tingkat struktur modal yang optimal, yaitu tingkat bauran utang dan ekuitas yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Komposisi atas pemilihan pendanaan tersebut disebut sebagai struktur permodalan. Dana yang tersedia dari struktur permodalan tersebut akan digunakan untuk mendanai investasi perusahaan atas berbagai jenis pilihan investasi yang tersedia. Dalam melakukan investasi, perusahaan berusaha menciptakan nilai. Oleh karena itu, struktur modal

akan menentukan sejauh mana, bagaimana nilai diciptakan yang akan tercermin dari laba dan harga saham perusahaan (Nanok, 2008).

Pengertian struktur modal menurut Bambang Riyanto (2001) adalah perimbangan atau perbandingan antar jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Oleh karena itu, struktur modal di proxy dengan Debt to Equity Ratio (DER), yang merupakan perbandingan antara total hutang terhadap modal sendiri. Pemakaian proxy dimaksudkan untuk mempermudah pengukuran karena faktor tersebut tidak dapat diukur secara langsung (R. Agus Sartono dan Ragil Sriharto, 1999).

Menurut Brigham dan Houston (2001) dalam Perbansari dan Kusuma (2005) mengatakan bahwa keputusan struktur modal secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya resiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian keuntungan yang diharapkan. Keputusan struktur modal yang di ambil oleh manajer tidak hanya berpengaruh kepada profitabilitas, tetapi juga berpengaruh terhadap resiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Resiko keuangam tersebut meliputi kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban dan tidak tercapainya laba yang diharapkan oleh perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan keputusan yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup sebuah perusahaan.

Banyaknya faktor yang mempengaruhi keputusan manajer dalam menentukan struktur modal perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2006) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi, yaitu : resiko bisnis, posisi perpajak, fleksibilitas keuangan dan konservatisme atau keagresifan manajemen

merupakan faktor-faktor yang menentukan keputusan struktur modal; khususnya pada struktur modal yang ditargetkan (target capital structure). Secara lebih umum, faktor-faktor yang menentukan keputusan struktur modal adalah : stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan agen pemberi peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan.

Penelitian Prabansari dan Kusuma (2005), dengan judul penelitian “Analisis ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan asset, profitabilitas, dan struktur kepemilikan terhadap struktur modal”. Hasil penelitian tersebut adalah bahwa secara simultan ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan asset, profitabilitas, dan struktur kepemilikan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan secara parsial hanya dari resiko bisnis dan profitabilitas terhadap struktur modal yang tidak signifikan.

Penelitian Kartika (2009), hasil pengujian variabel independen risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modalnya, sedangkan variabel independen yang lain yaitu struktur aktiva, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Utami (2009), hasil penelitian tersebut adalah bahwa secara simultan ukuran perusahaan, risiko bisnis, tingkat pertumbuhan, struktur aktiva, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEI. Sedangkan secara

persial ukuran perusahaan, risiko bisnis, dan tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEI.

Penelitian Seftianne dan Handayani (2011), hasil penelitaian tersebut adalah bahwa secara simultan profitabilitas, risiko bisnis, tingkat likuiditas, ukuran perusahaan, growth opportunity, kepemilikan managerial, dan struktur aktiva secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan secara parsial hanya dari growth opportunity, kepemilikan managerial, dan struktur aktiva terhadap struktur modal yang tidak signifikan. .

Penelitian Sumani (2012) hasil penelitian secara parsial dari kelima variabel independen yang mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal adalah kebijakan dividen, tingkat profitabilitas, dan leverage operasi, sedangkan yang tidak berpengaruh signifikan adalah ukuran perusahaan dan tingkat pertumbuhan perusahaan

Berdasarkan pada penelitian-penelitian tersebut, menunjukkan hasil yang berbeda bahkan bertentangan antara penelitian yang satu dengan lainnya. Selain itu juga terdapat perbedaan hasil penelitian dengan variabel yang berbeda-beda dan juga menggunakan proksi yang berbeda.

Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan dari penelitian Kartika (2009). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan menambahkan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independennya. Disamping itu, penelitian ini juga menggunakan periode yang lebih *up-to-date* yaitu periode 2011 sampai 2013.

Berdasarkan pernyataan diatas maka peneliti akan menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, risiko bisnis, struktur aktiva dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal?
3. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal?
4. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal?
5. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal
2. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal
3. Menganalisis pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal
4. Menganalisis pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal
5. Menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang manajemen keuangan serta menjadi referensi untuk mengembangkan atau memperbaharui literatur-literatur yang telah terpapar di masa lalu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

2. Kegunaan Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan yang berguna terutama dalam hal publikasi laporan keuangan perusahaan dan pengaruhnya terhadap sumber pendanaan yang penting untuk perusahaan serta membantu para manajer keuangans dalam membuat keputusan pendanaan.